ITERA

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

NOMOR 386/IT9.A/SK/PM/2018

TENTANG

PENETAPAN BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA TAHUN 2018

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat, Institut Teknologi Sumatera (ITERA) melaksanakan program kuliah kerja nyata (KKN) sebagai upaya berkontribusi di masyarakat;
b. bahwa agar pelaksanaan KKN Mahasiswa ITERA dapat berjalan baik, perlu ditetapkan Buku Pedoman KKN ITERA;
c. bahwa untuk memenuhi maksud dalam huruf a dan b, perlu ditetapkan dengan surat keputusan;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan

Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);

4. Peraturan Presiden Nomor 124 Tahun 2014 Tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 253);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1794);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 68);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA TENTANG PENETAPAN BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA TAHUN 2018.

KESATU : Menetapkan Buku Pedoman KKN ITERA, sebagaimana tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini;

KEDUA : Buku Pedoman Institut Teknologi Sumatera Tahun 2018 wajib diikuti;

KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lampung Selatan
Pada tanggal 2 Mei 2018

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

OFYAR Z. TAMIN
NIP 195808231983031001

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

NOMOR 386/IT9.A/SK/PM/2018

TENTANG

PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA TAHUN 2018

Ditetapkan di Lampung Selatan

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

OFYAR Z. TAMIN

NIP 195808231983031001

BUKU PEDOMAN

KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(KKN PPM)
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT dan PENJAMIN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
LAMPUNG SELATAN
2018

Tim Penyusun

Anggi Mardiyanto, S. P., M. Si
Arysca Wisnu Satria, S. ST., M. Eng
Hadi Teguh Yudistira, Ph.D
Hendry Wijayanti, S. Si., M. Sc.
Kiki Kananda, S. T., M. T
Maria Veronika Halawa, M. Sn
Melati Rahmi Aziza, S. T., M. T
Monna Rozana, S. T., M. Phil
Nurul Qamilah, S. Pd., M. Si
Soni Setiawan, S.T., M. Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat- Nya Tim Penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Panduan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) ini.

Panduan KKN-PPM diberikan sebagai mata kuliah wajib ITERA. Adapun penyusunan buku panduan ini adalah untuk memudahkan dan membantu mahasiswa dalam menjalankan tugas KKN.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa buku panduan ini belum sempurna baik materi maupun susunan yang disajikan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan dan penyempurnaan buku panduan ini, sehingga dapat bermanfaat dan berguna khususnya bagi mahasiswa.

Lampung Selatan, 30 April 2018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI **4**
BAB I PENDAHULUAN **5**
I.1 LATAR BELAKANG 5
I.2 TUJUAN DAN SASARAN KKN 6
I.3.1 Tujuan 6
I.3.2 Sasaran 6
I.3 KOMPETENSI 7
BAB II PENGELOLAAN RUANG LINGKUP **9**
II.1 LEMBAGA PENGELOLA 9
II.2 TATA LAKSANA PENGELOLAAN 9
II.3 RUANG LINGKUP KKN PPM 10
II.4 BIDANG PROGRAM KEGIATAN KKN PPM 11
II.5 MACAM PROGRAM KKN PPM 12
BAB III TAHAPAN PROGRAM KKN-PPM ITERA **14**
III.1 PRA PELAKSANAAN 14
III.1.1 Pendaftaran Peserta KKN-PPM 14
III.1.2 Pembekalan Peserta KKN-PPM 15
III.2 PELAKSANAAN 16
III.2.1 Pelepasan dan Penerjunan Peserta ke Lokasi KKN-PPM ITERA 16
III.2.2 Operasional Lapangan 17
III.3 PELAPORAN & PENILAIAN 19
III.3.1 PELAPORAN 19
III.3.2 PENILAIAN 20

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa dan civitas akademik melalui kegiatan terjun langsung di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya menjadi kesempatan untuk belajar dari masyarakat namun juga dapat memberi pengaruh positif dan aktif dalam pengembangan masyarakat sehingga memberikan warna baru dalam pembangunan masyarakat.

Kegiatan KKN dikemas dengan sebuah tema dan dirancang untuk mengatasi permasalahan riil yang dihadapi masyarakat (tematik) melalui pendekatan interdisipliner atau multidisiplin dan pemberdayaan sumberdaya lokal. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa harus bekerja bersama masyarakat dan pemangku kepentingan dan masyarakat diposisikan sebagai subjek/pelaku/agen penting dalam proses penyelesaian suatu masalah atau kegiatan pembangunan. Dalam kegiatan penyelesaian masalah dan pembangunan di tengah masyarakat, mahasiswa sebagai peserta KKN berperan sebagai motivator, dinamisator, inovator, dan fasilitator bagi masyarakat yang didampingi. Proses demikian akan mendorong proses pembelajaran timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat sehingga *soft skill*s dari setiap orang terlibat dalam kegiatan ini akan terbangun antara lain berupa:

1. Kepekaan penghayatan kemanusiaan,
2. Pengabdian/kepedulian kepada masyarakat,
3. Kemampuan berbagi pengetahuan dan pengalaman pengabdian,
4. Pengembangan/penemuan pengetahuan baru,
5. Kemampuan *leadership* (kepemimpinan), *interpreneurship* dan kerjasama (*team work*).

Pelaksanaan KKN Institut Teknologi Sumatera akan dilaksanakan setiap akhir semester dan kegiatan perdana KKN akan berlangsung pada bulan Juni 2018. Selain sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa ITERA, KKN juga merupakan salah satu syarat kelulusan Sarjana bagi seluruh mahasiswa ITERA.

Pelaksanaan KKN ITERA juga diharapkan menjadi wadah pembekalan mahasiswa ITERA untuk berkontribusi kepada masyarakat dalam hal pengembangan dan pembangunan masyarakat sebelum mereka dikembalikan nantinya ke masyarakat setelah lulus kuliah.

I.2 TUJUAN DAN SASARAN KKN

I.3.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah:

a. Meningkatkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa.
b. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah
c. Melatih Menanamkan nilai kepribadian:
    1) Nasionalisme dan jiwa Pancasila.
    2) Keuletan, etos kerja dan tangung jawab.
    3) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
    4) Meningkatkan daya saing nasional.
    5) Menanamkan jiwa peneliti
    6) Eksploratif dan analisis.
    7) Mendorong learning community dan learning society
d. Menguasai berbagai cara berfikir dan bekerja multidisipliner dan lintas sektoral
e. Melaksanakan terapan IPTEKS, seni dan budaya secara team work dan interdispliner kepada masyarakat.

I.3.2 Sasaran

Kegiatan KKN-PPM diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu:

a. Mahasiswa
    1) Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan yang memiliki cara berfikir inovatif dan kreatif, bekerja interdisipliner dan lintas sektoral sebagai motivator dan *problem solver*.

2) Memahami kesulitan yang dihadapi dalam pembangunan dan pengembangan daerah pedesaan serta dapat menerapkan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengatasinya serta mengkomunikasikannya dengan masyarakat.
3) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan demi kemajuan masyarakat.

b. Masyarakat (Mitra dan Pemerintah)
1) Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan masyarakat pedesaan.
2) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam penyelesaian permasalahan dan pemberdayaan daerah pedesaan.
3) Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat pedesaan.

c. Perguruan Tinggi
1) Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan dinamika masyarakat.
2) Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS
3) Perguruan Tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.

I.3 KOMPETENSI

Program KKN-PPM diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi:

1. Mampu beradaptasi dengan cepat dengan segala sesuatu hal yang baru.
2. Mampu mengumpulkan data dan informasi.

3. Mampu menganalisis permasalahan dan potensi di dalam masyarakat.
4. Mampu merancang dan melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan.
5. Mampu melakukan kerjasama (networking).
6. Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisipliner.
7. Mampu menerapkan ilmunya untuk memecahkan masalah.
8. Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.
9. Menunjukkan sikap disiplin dan efisien waktu.
10. Mampu mengevaluasi kinerja sendiri dan kelompok.
11. Mampu menyimpulkan hasil kerja dan memberikan rekomendasi perbaikan pelaksanaan KKN serta menemukan isu-isu strategis untuk pemberdayaan masyarakat secara optimal

BAB II
PENGELOLAAN RUANG LINGKUP

II.1 LEMBAGA PENGELOLA

Penyelenggaraan KKN PPM dikoordinasikan oleh Ketua LP3 dan dilaksanakan oleh Kepala Bidang Pengelolaan KKN. Dalam pelaksanaan tugasnya Kepala Bidang Pengelolaan KKN dibantu oleh 3 koordinator yaitu: Koordinator Kerjasama dan Pengembangan Tema, Koordinator Operasional dan Monitoring, serta Koordinator Administrasi dan Keuangan.

II.2 TATA LAKSANA PENGELOLAAN

1. Alokasi Waktu

Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKN PPM harus memenuhi persyaratan 2 SKS yaitu = 192 jam kerja efektif di lapangan. Waktu kerja efektif 192 jam dihitung dari 2 SKS x 6 jam kerja per hari x 16 kali tatap muka.

2. Pelaksana

1) Ketua Tim Pengelolaan KKN
2) Koordinator Operasional dan Monitoring
3) Koordinator Kerjasama dan Pengembangan Tema
4) Koordinator Administrasi dan Keuangan
5) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

6) Mahasiswa peserta KKN PPM, yang terdiri dari:

a) Koordinator mahasiswa tingkat unit (kecamatan) yang bertanggung jawab (selain sebagai peserta KKN) sebagai berikut:
   - Mengkoordinasikan peserta tingkat unit dalam rangka penerjunan dan penarikan peserta dan mengkoordinasikan kegiatan peserta se-unit.
   - Memberikan laporan kepada DPL dan aparat desa dan atau kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan segera.
   - Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat unit (mengisi lembar R3 dan *entry* data di LP3).

b) Koordinator mahasiswa tingkat kelompok (desa) yang bertanggung jawab (selain sebagai peserta KKN) sebagai berikut:
   - Mengkoordinasikan peserta tingkat kelompok (rencana kerja, diskusi tingkat kelompok, pelaksanaan kegiatan).
   - Melaporkan kepada koordinator tingkat unit, perangkat pemerintah desa, dan DPL jika ada kejadian penting.
   - Melaporkan kepada DPL jika terjadi kejadian luar biasa.
   - Mengumpulkan dan rekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat kelompok (lembar R2).

c) Seluruh mahasiswa peserta KKN PPM
   - Wajib melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN PPM dan mematuhi tata tertib KKN PPM (Lampiran x).

II.3 RUANG LINGKUP KKN PPM

Berdasarkan pada substansi temanya, ruang lingkup KKN PPM antara lain:

1. Pemberdayaan Wilayah
2. Pemberdayaan UKM
3. Eksplorasi Sumber Daya Alam dan Konservasi Lingkungan
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia
5. Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Hilirisasi Riset Perguruan Tinggi

Berdasarkan pada luasnya cakupan dan dampak pengembangannya, KKN-PPM ini tergolong KKN PPM taraf lokal.

II.4 BIDANG PROGRAM KEGIATAN KKN PPM

Program kegiatan KKN PPM yang dilakukan oleh mahasiswa di setiap lokasi harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata di lokasi masing-masing. Kegiatan dapat bersifat: rintisan, pelengkap, penunjang maupun kelanjutan program. Program kegiatan KKN PPM dapat dikategorikan ke dalam beberapa bidang kegiatan dan diharapkan bidang kegiatan yang direncanakan beririsan dengan tiga bidang utama yaitu *energy*, *green infrastructure, community development.* Dalam pelaksanaan program kegiatan KKN PPM tersebut, mahasiswa berperan sebagai: Motivator dan *Problem Solver*. Pelaku utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah masyarakat di lokasi sebagai subjek dan objek pembangunan masyarakat.

Program kegiatan KKN PPM harus dikaitkan dengan sektor-sektor pembangunan nasional, seperti dicontohkan pada Tabel 1.

Tabel 1.Bidang Program KKN PPM yang dikaitkan dengan Sektor Pembangunan Nasional.

Bidang Program KKN PPM	**Bidang Pengembangan Program**
Sarana dan prasarana fisik desa	Sumberdaya air, sanitasi, dan irigasi
	Transportasi dan pemukiman
Efiesiensi dan peningkatan produksi	Industri kecil dan menengah
	Pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan
	Sistem dan birokrasi pedesaan
Perekonomian dan sosial budaya	Perdagangan dan pengembangan usaha
	Kemiskinan dan pengangguran
	Koperasi dan perindustrian kecil
	Pariwisata dan telekomunikasi
	Pendidikan dasar dan menengah
	Kepemudaan dan olahraga
	Teknologi Informasi dan Komunikasi
	Kependudukan dan Keluarga sejahtera
	Keagamaan dan masalah hokum
Kesehatan masyarakat	Kesehatan keluarga
	Kesehatan ibu dan anak

Catatan: Beberapa bidang lain yang sesuai dengan *sustainability development goals* (SDG's) dapat dilihat di lampiran 2.

II.5 MACAM PROGRAM KKN PPM

Program individual mahasiswa KKN dikelompokkan menjadi 3 macam program, yaitu:

1. Program Pokok (**bersifat kelompok dan interdisipliner**)

   Program Pokok adalah program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa KKN PPM dalam kelompok (tingkat desa) sesuai dengan tema yang diberikan tim pengelola KKN PPM. Setiap kelompok mempersiapkan dan melaksanakan program pokok yang direncanakan dengan jumlah minimal 3 program kerja, bersifat interdisipliner.

2. Program Pokok Tambahan(**bersifat individual sesuai bidang ilmu mahasiswa**)

   Program Pokok Tambahan adalah program yang menjadi tanggung jawab setiap peserta KKN PPM, di luar program pokok. Program Pokok Tambahan minimal 1 program dengan jumlah jam kerja 10% - 25% dari total jam kerja kegiatan.

   Contoh program ini misalnya mahasiswa dari program studi Teknik Geofisika melakukan pemetaan potensi bencana geologi yang mendukung program pokok dengan tema pemberdayaan pariwisata daerah.

3. Program Bantu (**bersifat individual**)

   Program kerja yang harus dikerjakan oleh setiap mahasiswa KKN PPM yang bersifat membantu sesama peserta dalam 1 kelompok, membantu pihak desa atau masyarakat setempat secara ilmiah tidak terkait dalam pola kerja interdisipliner. Misalnya kerja bersama dalam gotong-royong desa atau membantu program kerja peserta yang sedang melaksanan program pokok tambahan. Jumlah jam kerja program bantu 10% - 25% dari total jam kerja kegiatan.

Catatan :

Total waktu yang digunakan untuk melaksanakan Program Pokok (Pokok dan Pokok Tambahan) dan Program bantu bagi setiap peserta adalah minimal 192 jam, minimal 50% untuk program pokok, program pokok tambahan dan program bantu masing-masingnya maksimal 25%.

Alokasi waktu program pokok adalah 70% untuk tema dan 30% untuk non tema sesuai dengan bidang program masing-masing.

Total waktu kerja efektif = 192 jam

Pembagian waktu kerja

Program pokok 50% (standar minimum) x 192 jam (3 program) = 96 jam

Program pokok tambahan 25% (standar maksimum) x 192 jam = 48 jam

Program bantu 25% (standar maksimum) x 192 jam = 48 jam

BAB III
TAHAPAN PROGRAM KKN-PPM ITERA

Secara garis besar tahapan program KKN-PPM ITERA dapat disederhanakan menjadi 3 tahapan yaitu tahapan pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi setelah pelaksanaan. Berikut merupakan alur tahapan program KKN-PPM ITERA 2018 beserta rincian dari setiap tahapan besar.

III.1 PRA PELAKSANAAN

III.1.1 Pendaftaran Peserta KKN-PPM

Seluruh mahasiswa ITERA yang telah memenuhi persyaratan KKN-PPM dapat menjadi calon peserta kegiatan KKN-PPM ITERA. Kriteria dari calon peserta KKN-PPM ITERA adalah sebagai berikut,

- Mahasiswa terdaftar pada jenjang pendidikan S-1 dari semua program studi ITERA dan tidak dalam cuti perkuliahan.
- Mahasiswa telah menempuh dan menyelesaikan minimal 70 satuan kredit semester serta tanpa ada nilai E dari semester 1 hingga 4.
- Mahasiswa wajib mengambil mata kuliah KKN pada semester mahasiswa melakukan pendaftaran KKN.
- Mahasiswa tidak mengambil mata kuliah, praktikum, dan kerja praktek pada waktu pelaksanaan KKN-PPM ITERA.

Bagi calon peserta yang telah memenuhi persyaratan di atas wajib melakukan pendaftaran untuk keikutsertaan KKN-PPM ITERA. Persyaratan bagi calon peserta untuk dapat menjadi peserta KKN-PPM ITERA adalah sebagai berikut,

- Calon peserta wajib melakukan pendaftaran melalui laman www.kkn.itera.ac.id
- Calon peserta mengisi seluruh pertanyaan yang ada pada laman yang berisikan mengenai data pribadi, keluarga/wali, riwayat perkuliahan dan transkrip, riwayat kesehatan dan penyakit, serta essay.
- Calon peserta wajib melampirkan surat keterangan sehat dari dokter puskemas dan bagi mahasiswi yang telah menikah wajib melampirkan surat keterangan tidak hamil yang diketahui oleh bidan atau dokter.
- Calon peserta wajib melampirkan surat pernyataan mengikuti kkn-ppm yang harus diketahui oleh orang tua/wali. (dapat diunduh di laman kkn)

Formulir pendaftaran dari seluruh calon peserta akan diverifikasi oleh tim pengelola kkn untuk selanjutnya ditentukan diterima atau tidak. Calon peserta yang tidak melakukan pendaftaran dan tidak lolos persyaratan pendaftaran tidak dapat menjadi peserta dan tidak berhak mengikuti kegiatan kkn-ppm ITERA.

III.1.2 Pembekalan Peserta KKN-PPM

Peserta kkn-ppm ITERA yang telah lolos hasil verifikasi dari pendaftaran harus mengikuti pembekalan yang diadakan oleh tim pengelola kkn-ppm ITERA. Pembekalan peserta merupakan tahapan awal bagi seluruh peserta untuk mengetahui mengenai kegiatan kkn yang akan dilakukan oleh peserta. Berikut ini merupakan gambaran umum mengenai materi pembekalan yang akan diperoleh oleh peserta KKN-PPM ITERA.

Tabel 2. Materi pembekalan peserta kkn-ppm ITERA secara umum

No	Materi utama	Sub-materi
1	Pengenalan KKN (Exco KKN)	1. Selayang pandang 2. Sasaran dan tujuan KKN-PPM ITERA 3. Pengenalan bagian dan istilah-istilah dalam kegiatan KKN-PPM ITERA
2	Lokasi KKN-PPM ITERA (DOM &DPL)	1. Kondisi geografis dan akses lokasi dari pusat kota. 2. Kondisi sosio-ekonomi daerah dan masyarakat. 3. Potensi wilayah & sumberdaya daerah 4. Permasalahan faktual & potensi masalah yang

		mungkin muncul dan dihadapi.
3	Adab dan Etika	1. Wawasan Kebangsaan (TNI) 2. Berkomunikasi efektif (KPK) 3. Sikap dan prilaku (KPK)
4	Teknis Pelaksanaan KKN-PPM ITERA	1. Pembagian kelompok dan lokasi 2. Penjelasan dari perencanaan program kkn 3. Contoh kegiatan dan peralatan pendukung 4. Monitoring oleh DPL 5. Format pelaporan KKN-PPM ITERA
5	Kondisi Darurat	1. Potensi bahaya (kondisi alam dan sosial) 2. Sarana pendukung di lokasi KKN-PPM ITERA 3. Tindakan darurat (medis)

Pembekalan akan diisi oleh beberapa pihak antara lain, tim pengelola KKN-ITERA, pimpinan ITERA, serta trainer-trainer yang berasal dari pihak internal dan eksternal ITERA.

Setelah acara pembekalan kepada peserta, maka peserta diharapkan mulai melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan unit dan kelompoknya membicarakan mengenai persiapan dan perencanaan program kerja selama kegiatan KKN-ITERA. Pada akhirnya keberangkatan peserta KKN-ITERA akan dilepas secara resmi oleh Rektor ITERA atau perwakilan pimpinan setelah memberikan pengarahan secara langsung kepada peserta KKN-PPM ITERA.

III.2 PELAKSANAAN

III.2.1 Pelepasan dan Penerjunan Peserta ke Lokasi KKN-PPM ITERA

Pelepasan dan penerjunan mahasiswa KKN-PPM ke lokasi diatur menurut jadwal yang telah disusun. Keberangkatan peserta akan didampingi oleh Tim Pengelola KKN dan tim DPL setelah berkoordinasi dengan seluruh Pemangku Wilayah terkait (Bupati/Walikota, Camat, dan Kepala Desa/Lurah). Transportasi ke lokasi diurus oleh tim pengelola KKN-PPM ITERA. Peserta tidak dibenarkan melakukan keberangkatan ke lokasi KKN-PPM ITERA menggunakan sepeda motor baik secara pribadi maupun secara berkelompok (berkonvoi).

III.2.2 Operasional Lapangan

- **Proses kegiatan mahasiswa**

Berikut adalah panduan hal-hal yang harus dilakukan oleh peserta semenjak kedatangan di lokasi KKN-PPM ITERA,

a. Peserta wajib melakukan perkenalan diri secara menyeluruh serta sosialisasi program yang telah dirancang oleh setiap unit dan kelompok kepada pihak terkait (Camat, Polsek, Koramil dan Kepala Desa) dan masyarakat setempat. Peserta diharapkan setelah kegiatan perkenalan dan sosialisasi melakukan observasi lapangan dengan mitra (masyarakat atau perwakilan masyarakat) sehingga dapat melihat kondisi aktual daerah KKN-PPM ITERA kemudian . Menganalisa dan menyinergikan dengan program kerja yang telah direncanakan.
b. Setiap peserta (kelompok dan personal) menyusun laporan rencana kegiatan (program pokok, program pokok tambahan, dan program bantu) sesuai dengan kondisi dan kesepakatan dengan masyarakat atau mitra kerja. Laporan rencana kegiatan harus disesuaikan dengan format yang diberikan oleh tim pengelola KKN-ITERA.
c. Seluruh peserta membuat catatan di setiap kegiatan harian yang dilakukan selama kegiatan pelaksanaan KKN-ITERA.
d. Peserta wajib menjaga ketertiban dan norma masyarakat di lokasi pelaksanaan KKN PPM.
e. Peserta yang ingin izin atau meninggalkan lokasi KKN-PPM karena alasan yang sangat penting dapat mengajukan surat izin dengan menggunakan formulir yang telah disediakan oleh tim pengelola KKN ITERA.
f. Pada akhir pelaksanaan kegiatan KKN-PPM setiap unit dan kelompok harus merekapitulasi seluruh kegiatan dan program kerja yang telah dilaksanakan sesuai formulir yang telah ditentukan.
g. Beberapa hari sebelum menyelesaikan kegiatan dan meninggalkan lokasi KKN-PPM, peserta wajib melakukan presentasi kepada seluruh perangkat desa dan perwakilan masyarakat mengenai kegiatan yang telah dicapai., antara lain:
    i. Setiap peserta wajib menyusun laporan pelaksanaan kegiatan KKN-PPM.
    ii. Setiap kelompok (unit) diwajibkan menyusun laporan program pokok dan pokok tambahan yang dikoordinasikan dengan DPL untuk disampaikan ke perangkat desa setempat (berupa *hardcopy*) dan Tim Pengelola KKN-PPM ITERA (berupa *softcopy* dan *hardcopy)*.

h. Ketua unit dan kelompok harus menyelesaikan seluruh bentuk admistrasi berupa surat tugas seluruh peserta KKN-PPM yang ditandatangani dan distempel oleh perwakilan Desa dan Kecamatan.

- **Proses kegiatan Dosen Pendamping Lapangan (DPL)**

Dosen pendamping lapangan (DPL) akan melakukan tugas dan fungsinya selama kegiatan KKN berlangsung terutama selama kegiatan KKN-PPM berlangsung sebagai berikut,

a. DPL wajib mengarahkan dan memantau peserta KKN-PPM dalam pelaksaanaan kegiatan (substansi akademik), urusan akomodasi, kesehatan, keamanan, administrasi, sosial kemasyarakatan, dan penanganan/penyelesaian permasalahan yang terjadi selama kegiatan KKN-PPM berlangsung.
b. DPL melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan/program KKN-PPM dan kinerja setiap mahasiswa dengan melakukan kunjungan berkala di lokasi KKN-PPM.
c. DPL menjamin mutu pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN-PPM unit yang diampu.
d. DPL melakukan penarikan peserta setelah menyelesaikan seluruh bagian administrasi dan berkoordinasi dengan pemangku wilayah KKN-PPM. Pada saat penarikan mahasiswa peserta KKN-PPM, DPL wajib mengikuti prosesi kegiatan yang telah ditentukan dan berkumpul kembali di tempat kedatangan (kecamatan) untuk pengecekan kembali jumlah peserta dan pengumpulan dokumen administrasi penarikan mahasiswa pada hari H penarikan.

III.3 PELAPORAN & PENILAIAN

III.3.1 PELAPORAN

Laporan merupakan hal yang harus dibuat oleh setiap peserta selama kegiatan KKN-PPM berlangsung. Laporan terdiri dari 3 jenis laporan yaitu laporan harian, laporan mingguan, dan laporan akhir.

Laporan harian berisi kegiatan dari setiap peserta mengenai kegiatan yang dilakukan setiap harinya dalam menyelesaikan tanggung jawabnya baik tanggung jawab pada program pokok, program pokok tambahan, dan program bantu. Laporan harian dibuat menggunakan format yang telah ditentukan oleh tim pengelola KKN-PPM ITERA. Laporan harian harus memuat progress dari setiap kegiatanybaik dalam kelompok maupun secara individu.

Laporan mingguan adalah laporan yang dibuat per-kelompok yang berisi gabungan dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama seminggu oleh seluruh peserta. Laporan menggunakan format yang telah ditentukan oleh tim pengelola KKN-

PPM ITERA. Laporan mingguan ini menjadi salah satu penilaian DPL saatpelaksanaan monitoring. Laporan mingguan harus dapat menunjukan peningkatan (progress) dari pelaksanaan rencana program yang telah disusun (program pokok, program pokok tambahan, dan program bantu).

Laporan akhir adalah laporan keseluruhan pelaksanaan kkn-ppm yang telah diselesaikan. Laporan akhir memuat keseluruhan kegiatan dari sebelumpelaksanaan dan saat pelaksanaan KKN-PPM

III.3.2 PENILAIAN

Penilaian dilakukan oleh DPL berdasarkan beberapa aspek dimulai ketika pembekalan peserta. Pertimbangan dari beberapa pihak seperti perangkat desa, masyarakat lokasi, dan teman sejawat akan menjadi bagian dari penilaian selain laporan yang telah disusun Berikut adalah range penilaian KKN-PPM ITERA.

Range Nilai	Indeks
80 – 100	A
	AB
	B
	BC
	C
	D
	E

Berikut merupakan beberapa aspek penilaian yang dilakukan dalam penentuan nilai akhir dari setiap peserta kkn-ppm yang sepenuhnya akan dilakukan oleh seluruh DPL antara lain,

i. Penilaian Pembekalan **(Bobot 10%)**

   Penilaian dilakukan ketika pembekalan dilakukan kepada peserta. Beberapa hal yang dijadikan pertimbangan dalam penilaian pembekalan antara lain, kedisiplinan peserta, sikap, keaktifan, dan penghayatan terhadap kegiatan pembekalan. Bobot nilai pada penilaian pembekalan (PP) adalah 10%.

ii. Perencanaan Program Kerja **(Bobot 15%)**

Perencanaan dibuat dua kali yaitu sebelum terjun ke lapangan (setelah pembekalan) dan seminggu setelah ketibaan di lokasi KKN. Perencanaan yang dibuat mencakup seluruh program kerja (pokok, pokok tambahan, dan bantu). Bobot nilai pada perencanaan program kerja (PPK) adalah 15%.

iii. Kinerja Peserta **(Bobot 55%)**

Penilaian kinerja peserta (KP) dibagi menjadi 3 kriteria penilaian yaitu kedisiplinan dan keseriusan peserta, kerjasama, dan pelaksanaan perencanaan kegiatan. Bobot nilai kinerja peserta (KP) adalah 55%. Penjelasan dari ketiga kriteria penilaian kinerja peserta, untuk dapat dijadikan acuan bagi peserta dan DPL, adalah sebagai berikut,

- **Kedisiplinan dan keseriusan (20%)**

  #. Kepatuhan terhadap aturan kkn yang berlaku. Parameter utama yang dapat diukur adalah kewajiban tinggal di lokasi kkn.

  #. Dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan kondisi masyarakat setempat (lokasi kkn).

  #. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan setiap program yang telah direncanakan

  #. Output kegiatan yang dihasilkan dari setiap program kerja yang telah dikerjakan.

- **Kemampuan Kerjasama (30%)**

  #. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok

  #. Kemampuan bekerja dengan sesama peserta, masyarakat, perwakilan masyarakat, perangkat wilayah dan mitra kerja.

  #. Kemampuan dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan norma yang berlaku.

  #. Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang bersifat berbagai bidang (multi disiplin).

- **Perencanaan dan Pelaksanaan Program (50%)**

  #. Kemampuan menggali potensi, mengungkapkan serta menyelesaikan permasalahan sesuai dengan rencana yang dibuat.

#. Mahir dan terampil dalam pelaksanaan program kerja pokok, pokok tambahan, dan bantu yang bersifat membangun.

#. Mampu dalam me*manage* masalah dan menyelesaikannya sehingga program-program yang direncanakan dapat diselesaikan dengan baik.

iv. Laporan Pelaksanaan Kegiatan **(Bobot 20%)**

Laporan pelaksanaan kegiatan berisi pelaksanaan dari kegiatan yang direncanakan selama kegiatan KKN beserta penjelasan dari potensi yang ditemukan, metode yang dilakukan serta, kendala serta solusi yang diberikan. Bobot penilaian untuk laporan pelaksanaan kegiatan (LPK) adalah 20% dengan format laporan terdapat pada lampiran.

LAMPIRAN 1
Tata Tertib Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat

TATA TERTIB

KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Tata tertib KKN PPM disusun sebagai pedoman mahasiswa peserta KKN PPM untuk dapat berbuat, bertindak dan berprilaku demi kelancaran pelaksanaan dan keberhasilan tugas di lapangan. Tata tertib ini mengatur kegiatan mahasiswa saat pra-pelaksanaan dan selama pelaksanaan di lokasi kerja KKN PPM.

I. PRA-PELAKSANAAN (PEMBEKALAN)

1. Mahasiswa peserta KKN-PPM wajib mengikuti semua kegiatan pembekalan yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal dan atau perubahan atau tambahannya.
2. Setiap sesi kegiatan pembekalan dilakukan presensi yang harus ditandatangani oleh mahasiswa peserta KKN-PPM. Presensi pembekalan merupakan salah satu prasyarat mahasiswa ke lapangan.
3. Ketika masa pembekalan, peserta akan diminta untuk menyusun program kerjanya secara general untuk nantinya dipresentasikan ke setiap DPL.
4. Mahasiswa peserta KKN-PPM bertanggung jawab atas dirinya masing-masing, jika terjadi pemalsuan presensi ketika pembekalan maka peserta siap menerima risikonya.
5. Selama kegiatan pembekalan mahasiswa peserta KKN-PPM wajib menjaga ketertiban, berpakaian sopan dan rapi, bersepatu, dan bersikap tenang.
6. Petugas pembekalan memiliki hak untuk menegur, mencatat atau mengeluarkan peserta yang mengganggu kelancaran kegiatan dengan konsekwensi penghapus presensi.
7. Seluruh mahasiswa peserta KKN-PPM wajib mengikuti konsolidasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara penuh.
8. Konsolidasi dengan DPL dapa tmenjadi salah satu komponen penilaian dalam mata kuliah KKN.

II. PELAKSANAAN

A. SELAMA PELAKSANAAN KKN PPM, MAHASISWA WAJIB

1. Menjaga nama baik ITERA.
2. Mengikuti seluruh prosesi penerjunan dan penarikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Menetap di lokasi kerja KKN. Mahasiswa peserta KKN-PPM berhak meninggalkan lokasi kerja KKN-PPM, dengan ketentuan sebagai berikut:
    i. Harus menggunakan Surat Ijin Meninggalkan Lokasi yang ditandatangani oleh rekan dan diketahui oleh ketua kelompok.

ii. Setiap Surat Ijin Meninggalkan Lokasi berlaku maksimal 2 x 24 jam secara berurutan dengan total waktu ijin selama waktu pelaksanaan tugas maksimal 5 x 24 jam.
iii. Dalam hal khusus, ijin meninggalakan lokasi kerja KKN-PPM hanya diberikan oleh DPL dengan diketahui oleh ketua Divisi Diklat, Operasional, dan Monitoring.
iv. Melaksanakan tugas-tugas KKN-PPM dengan penuh rasa tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi, yaitu pengisian presensi harian dan rencana pelaksanaan kegiatan, penyelesaian kuitansi pondokan/ proyek, penulian laporan rencana kegiatan/ pelaksanaan, maupun tugas lapangan sesuai dengan perencanaan.

4. Menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi kerja KKN-PPM ITERA.
5. Membina kerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/ dinas Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
6. Menjaga kelengkapan dan keutuhan semua atribut mahasiswa KKN-PPM ITERA (Topi, Kaos, Kartu Tanda Pengenal Mahasiswa KKN, Surat Izin Meninggalkan Lokasi). Atribut tersebut tidak boleh hilang atau diberikan/dipindahtangankan kepada orang lain. Kehilangan salah satu atribut, harus segera dilaporkan ke DPL dengan membawa Surat Keterangan dari kepolisian setempat.
7. Menjaga seluruh barang/ harta pribadi yang dibawa ke lokasi KKN-PPM. segala kerusakan dan kehilangan barang/ harta pribadi di lokasi menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa.
8. Mengikuti seluruh rangkaian monitoring yang dilakukan oleh DPLselama pelaksanaan KKN-PPM.

B. SELAMA PELAKSANAAN KKN-PPM, PESERTA DILARANG:

1. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik ITERA
2. Melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan atau Pilkades, serta melakukan tindakan asusila.
3. Melakukan perbuatan dan kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung
4. Membawa/ menggunakan kendaraan roda empat (mobil) dan atau barang mewah lainnya.
5. Membawa keluarga atau teman ikut menginap di pondokan tanpa ijin dari DPL.
6. Menggunakan wewenang/ pangkat/ jabatan di luar status peserta KKN-PPM.
7. Membuat atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatasnamakan Tim Pengelola KKN PPM ITERA.
8. Mencari sponsor bantuan tanpa sepengetahuan Ketua tim Pengelola KKN-PPM ITERA.

III. SANKSI AKIBAT PELANGGARAN TATA TERTIB

Sanksi akan diberikan kepada peserta yang melanggar tata tertib yang telah disepakati dalam bentuk tiga kategori, peringatan 1, 2, dan 3.

A. Peringatan 1

Peringatan 1 diberikan kepada peserta apabila peserta telah tiga kali melanggar aturan sebagai berikut,

1. Tidak mengikuti kegiatan konsolidasi dengan DPL secara penuh ketika pembekalan.
2. Tidak mengisi lembar rencana program kerja secara kolektif.
3. Tidak melakukan presensi atau melakukan kecurangan terhadap presensi.
4. Meninggalkan lokasi tanpa izin tanpa sepengetahuan rekan kerja satu kelompok selama kurang dari 24 jam.
5. Tidak mengisi surat izin meninggalkan lokasi dengan lengkap dan tanpa tanda tangan dari rekan kerja dan diketahui ketua kelompok.
6. Tidak menggunakan salah satu atribut ketika pelaksanaan program kerja.
7. Tidak mengikuti prosesi pelepasan (keberangkatan) atau penarikan tanpa izin.

B. Peringatan 2

Peringatan kedua akan diberikan kepada peserta yang melakukan pelanggaran sebagai berikut

1. Mengulang melakukan pelanggaran tata tertib setelah mendapatkan peringatan 1.
2. Tidak dapat menghayati dan bersosialisasi dengan rekan peserta lainnya, masyarakat, serta perangkat wilayah lokasi KKN PPM ITERA berlangsung berdasarkan penilaian dari DPL, rekan kerja (ketua kelompok), dan masyarakat.
3. Membawa kendaraan roda empat atau benda mewah.
4. Meninggalkan lokasi tanpa izin selama lebih dari 1x24 jam sampai 2x24 jam.
5. Membawa keluarga, kerabat, dan teman tinggal di lokasi KKN tanpa sepengetahuan DPL dan Ketua Divisi Diklat, Operasional dan Monitoring Tim pengelola KKN PPM ITERA.
6. Tidak dapat bekerja sama dengan rekan peserta, masyarakat, dan instansi yang terkait dengan program KKN PPM ITERA.

Catatan: Peringatan 1 dan 2 dapat diberikan oleh DPL dengan diketahui oleh Ketua Divisi Diklat Operasional dan Monitoring Tim Pengelola KKN PPM ITERA. Peringatan 1 dan 2 akan mempengaruhi nilai akhir dari KKN peserta.

C. Peringatan 3

Peringatan 3 diibaratkan seperti kartu merah, dimana konsekuensi yang diterima oleh peserta KKN-PPM adalah meninggalkan lokasi KKN-PPM. Berikut merupakan hal-hal yang dapat membuat peserta menerima peringatan 3 (kartu merah),

1. Mengulangi kesalahan yang sama setelah mendapatkan peringatan 2.
2. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik ITERA.
3. Meninggalkan lokasi KKN-PPM ITERA lebih dari 5x24 jam selama waktu pelaksanaan KKN-PPM ITERA.
4. Melakukan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai perbuatan asusila, melanggar hukum, asusila, kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam pilkada atau pilkades, dan kegiatan lainnya yang meresahkan masyarakat di lokasi maupun luar lokasi kerja KKN PPM ITERA.
5. Melakukan tindakan pemalsuan/ penipuan administratif antara lain:
   i. Pemalsuan tanda tangan pada surat izin meninggalkan lokasi.
   ii. Pemalsuan atau penipuan identitas.
   iii. Pemalsuan stempel dan kop surat Tim Pengelola KKN PPM ITERA dan LP3 ITERA dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar.

Catatan: peringatan 3 dapat diterima oleh peserta setelah DPL berkoordinasi dengan tim DOM dan tim Pengelola KKN PPM ITERA setelah dilakukan sidang oleh peserta yang

dihadiri oleh ketua kelompok atau rekan kerja, DPL, dan Tim DOM, dan Tim Pengelola KKN-PPM ITERA. Konsekuensi dari peringatan 3 adalah peserta ditarik dari lokasi KKN-PPM ITERA sehingga otomatis nilai akhir mata kuliah KKN yang bersangkutan akan E.

LAMPIRAN 2. Program-program Sustainability Development Goal's (SDG)

SDG's adalah program dari PBB kepada seluruh Negara yang ada di dunia untuk menerapkan pembangunan yang berkelanjutan di setiap Negara termasuk di Republik Indonesia. Terdapat 17 program/agenda yang telah dirancang dalam SDG's dan harus dilaksanakan oleh setiap Negara antara lain,

1. Pengentasan kemiskinan dalam bentuk apapun.
2. Pengentasan kelaparan di seluruh dunia. Salah satu caranya adalah dengan ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, dan budidaya pertanian yang berkelanjutan.
3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan. Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur.
4. Pendidikan Berkualitas. Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang.
5. Kesetaraan Gender. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan.
6. Air Bersih dan Sanitasi. Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.
7. Energi Bersih dan Terjangkau. Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang.
8. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak. Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang.
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur. Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang berkelanjutan serta mendorong inovasi.
10. Mengurangi Kesenjangan. Mengurangi ketidaksetaraan baik di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia.
11. Keberlanjutan Kota dan Komunitas. Membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas, aman dan bekelanjutan.
12. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab. Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.
13. Aksi Terhadap Iklim. Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
14. Kehidupan Bawah Laut. Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk perkembangan yang berkelanjutan.
15. Kehidupan di Darat. Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah.
16. Institusi Peradilan yang Kuat dan Kedamaian. Meningkatkan perdamaian termasuk masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses untuk keadilan bagi semua orang termasuk lembaga dan bertanggung jawab untuk seluruh kalangan.

17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

LAMPIRAN 3. Pedoman Penyusunan Laporan KKN-PPM ITERA

Laporan merupakan salah satu output dari kegiatan KKN-PPM ITERA yang berisi perencanaan, permasalahan, tindakan dan solusi, serta penggunaan dana dalam setiap program kerja yang dilaksanakan. Laporan memiliki bobot penilaian dalam penilaian akhir mata kuliah KKN untuk seluruh peserta. Laporan dikerjakan secara berkelompok dan dipresentasikan oleh seluruh anggota kelompok. **Laporan terdapat dua jenis, laporan tertulis dan laporan dalam bentuk video.**

Sistematika penulisan laporan tertulis adalah sebagai berikut,

Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Kata Pengantar
Ringkasan
Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN
- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Penyelenggaraan KKN PPM (Spesifik)
- 1.3 Sasaran KKN PPM ITERA

BAB II. PERENCANAAN PROGRAM KERJA
- 2.1 Geografi dan Demografi lokasi Pelaksanaan KKN-PPM ITERA
  - 2.1.1 Gambaran Peta Desa
  - 2.1.2 Batas Wilayah
  - 2.1.3 Struktur Pemerintahan Desa
  - 2.1.4 Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian
  - 2.1.5 Organisasi Kelompok dan Kelembagaan Wilayah
  - 2.1.6. Waktu Pelaksanaan
- 2.2 Perencanaan program kerja
  - 2.2.1 Potensi Wilayah
  - 2.2.2 Kondisi Aktual Wilayah
  - 2.2.3 Permasalahan Utama Wilayah
  - 2.2.4 Program Pemecahan Masalah

BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
- 3.1 Program Pokok
  - 3.1.1 Pelaksanaan Program
  - 3.1.2 Faktor Pendukungan dan Penghambat
  - 3.1.3. Upaya Penyelesaian Program Kerja
- 3.2 Program Pokok Tambahan

3.2.1 Pelaksanaan Program
3.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat
3.2.3 Upaya Penyelesaian Program Kerja

BAB IV. HASIL dan PEMBAHASAN
4.1 Program Pokok
4.1.1 Pencapaian dan Keberhasilan Program Pokok
4.1.2 Program yang Tidak Berhasil
4.2 Program Pokok Tambahan
4.2.1 Pencapaian dan Keberhasilan Program Pokok Tambahan
4.2.2 Program yang Tidak Berhasil
4.3 Program Bantu
4.3.1 Pencapaian dan Keberhasilan Program Bantu
4.3.2 Program yang Tidak Berhasil
4.4 Penggunaan Anggaran

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN
5.1 Simpulan
5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
1. Nama Program Kerja dan Dokumentasi
2. Catatan Lapangan Kelompok

LAMPIRAN 4. SURAT IZIN MENINGGALKAN LOKASI

ITERA	**KULIAH KERJA NYATA** PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KKN PPM INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA	No : 31/SOP/KKN Tanggal :
FORM **SURAT IZIN MENINGGALKAN LOKASI (SIM L)**		

Untuk

Nama :
NIM :
No. Reg KKN :
Jurusan :
Fakultas :

Lokasi KKN

Desa :
Kecamatan :
Kota/Kabupaten :

Menuju ke tempat tujuan

Alamat lengkap :

Keperluan :

Berangkat

Hari/Tanggal :
Pukul :

Kembali

Hari/Tanggal :
Pukul :

Disetujui oleh DPL (via telpon dengan bukti sms)	**Diketahui oleh Kepala Desa**	**Diketahui oleh Koord Mhs Tk Desa**	**Mahasiswa**
Hari :			
Tanggal :			
Pukul :			